

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan potensi ekonomi yang tinggi. Indonesia memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengembangkan ekonominya lebih pesat. Banyak aspek yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Salah satunya adalah industri keuangan. Industri keuangan di Indonesia menyediakan jasa keuangan yang menangani pengelolaan dana. Jasa keuangan adalah industri dengan pendapatan terbesar di dunia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berperan sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam pengaturan dan pengawasan bank secara khusus meminta kepada lembaga perbankan agar lebih berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan yang tertera dalam UU Nomor 10 tahun 1998 pasal 4, bahwa Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Peran perbankan Indonesia dalam memajukan perekonomian tercermin dalam fungsi-fungsi bank, yaitu penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana simpanan

masyarakat, mendukung kelancaran transaksi internasional, penyimpanan barang-barang berharga, dan pemberian jasa-jasa bank lainnya.

Menurut jenisnya, bank diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank tersebut menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan syariah. Hasil survei yang dilakukan Tim Penelitian dan Pengembangan Bank Syariah yang melakukan survey tentang alasan masyarakat memilih bank syariah di Jawa Tengah menunjukkan indikasi 62% responden menyatakan bahwa bunga bertentangan dengan ajaran agama, 22% menyatakan bunga tidak bertentangan, dan sisanya 16% menjawab ragu-ragu, sedangkan hasil penelitian Bank Indonesia di Sumatera Barat menunjukkan bahwa 20% masyarakat menyatakan bahwa bunga itu haram, 39% ragu-ragu, dan 41% menyatakan bunga itu tidak haram (Wibowo, 2013). Bank dengan prinsip syariah lebih dipilih masyarakat dikarenakan beberapa hal, diantaranya perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang menguntungkan untuk masyarakat dan bank, menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Berbagai keuntungan yang dimiliki bank syariah tidak begitu saja dapat dijadikan acuan dalam keberhasilan bank syariah. Nyatanya bank syariah harus tetap berjuang dalam menghadapi ketatnya persaingan dalam industri perbankan, baik dengan sesama bank syariah maupun dengan bank

konvensional. Untuk dapat memenangkan persaingan di hati masyarakat, tentunya bank syariah harus membuktikan perkembangan dan kemajuannya serta meningkatkan kinerja keuangannya. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah adalah dengan mengukur profitabilitas.

Profitabilitas ini erat hubungannya dengan keuntungan yang menghasilkan laba. Bank dengan profitabilitas yang tinggi tentunya akan menarik simpati masyarakat dan menumbuhkan kepercayaan dalam diri masyarakat terhadap bank tersebut. Profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bank diantaranya kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional, likuiditas, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga Bank Indonesia, pendapatan per kapita, dan inflasi.

Hasil penelitian sebelumnya Zulifiah dan Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bahwa kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menampung risiko kerugian tidak memberikan laba yang dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank, namun Fadjar, dkk (2013), Edhi, dkk (2013), dan Suryani, dkk (2016) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena semakin besar CAR suatu bank akan semakin baik posisi modal bank tersebut yang dapat membuat profitabilitas bank tinggi.

Menurut Fadjar, dkk (2013), Muliawati (2015), dan Edhi (2013), BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti keefisienan bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit/pembiayaan memberikan kontribusi terhadap kenaikan laba bank syariah.

Variabel FDR dinyatakan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas oleh Slamet Riyadi (2014), berarti dengan penyaluran dana ke masyarakat yang tinggi maka akan mendapat pengembalian yang tinggi dan akan berdampak pada laba yang diperoleh bank sehingga meningkatkan profitabilitas. Sedangkan Muliawati (2015) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Paulocci (2016), Abu Hanifa (2015), dan Sehrish Gul (2011) menyatakan bahwa *SIZE* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas berarti bank yang berukuran besar memiliki total aset yang lebih besar, total aset ini akan digunakan untuk kelangsungan hidup bank, jika kegiatan bank dapat terakomodir dengan baik, maka profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat. Sedangkan Khizer Ali (2011) menyatakan bahwa *SIZE* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Adanya perbedaan-perbedaan dalam penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas bank umum syariah yang didukung dengan *research gap* diatas maka perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode tahun terbaru 2012-2016, yaitu

kecukupan modal, efisiensi operasional (BOPO), likuiditas, dan ukuran perusahaan (*size*). Penelitian ini perlu dilakukan karena profitabilitas bank syariah merupakan salah satu faktor yang memberikan gambaran mengenai kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Jika bank syariah memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, ini berarti bank syariah memiliki kinerja yang baik dan mampu bersaing dengan bank-bank lainnya, sehingga kelangsungan hidupnya akan lebih terjamin. Profitabilitas juga memiliki peran terkait kepercayaan masyarakat. Bank yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih dipercaya masyarakat untuk menyimpan uangnya dan memakai produk-produk perbankan tersebut. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah fakta bahwa perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia seperti yang telah diuraikan diatas. Profitabilitas adalah hal yang penting untuk diteliti karena memiliki manfaat yang besar bagi pihak perusahaan, masyarakat, investor, dan pemerintah. Atas dasar hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah *SIZE* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ini bertujuan:

1. Menganalisis pengaruh Kecukupan Modal terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *SIZE* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

5. Menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dari penelitian ini adalah manfaat yang diperoleh setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perbankan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan bagi bank umum syariah di Indonesia dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan profitabilitas bank.

2. Bagi nasabah dan investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dibidang perbankan syariah dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian ini. Sistematika penulisan disusun secara urut yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab tiga menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan secara operasional. Dalam bab ini, diuraikan mengenai jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat merupakan inti dari penelitian ini, yang berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup

Bab lima berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN